

# PERS

## Hoaks : Grub Telegram Palsu Mengatasnamakan Penerima Bantuan

KAMIL WAHYUDI SH - [PROBOLINGGO.PERS.CO.ID](http://PROBOLINGGO.PERS.CO.ID)

Jan 26, 2025 - 22:16



### Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Probolinggo

#### HOAKS : GRUP TELEGRAM PALSU MENGATASNAMAKAN PENERIMA BANTUAN



Warga menanyakan grup telegram mengatasnamakan Penerima Bansos yang dibuat oleh pejabat di Bagian Pemerintahan Kota Probolinggo. Berdasarkan verifikasi kepada yang bersangkutan, pihaknya tidak pernah membuat grup Penerima Bansos tersebut.

- Grup telegram tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya alias **HOAKS**.
- Warga yang telah bergabung di grup tersebut dihimbau untuk tidak mengklik link yang diberikan untuk menghindari tindak kejahatan **PISHING**.
- Pastikan segala informasi yang diterima berasal dari sumber resmi pemerintah. Jangan mudah percaya terhadap permintaan data pribadi atau uang.

Probolinggo, Maraknya penipuan maupun penyalahgunaan informasi melalui media sosial, dihimbau kepada masyarakat luas agar lebih berhati-hati dan tidak

mudah terpancing dengan sumber informasi yang tidak jelas seperti kiriman link web dan sebagainya.

di Kota Probolinggo muncul grup telegram yang mengatasnamakan Penerima Bansos dan mulai menyebar, sehingga banyak masyarakat bertanya-tanya apakah grup ini betul resmi dari Pemerintah Kota Probolinggo.

Warga menanyakan grup telegram mengatasnamakan Penerima Bansos yang dibuat oleh pejabat di Bagian Pemerintahan Kota Probolinggo. Berdasarkan verifikasi kepada yang bersangkutan, pihaknya tidak pernah membuat grup Penerima Bansos tersebut.

Sehingga Pemerintah Kota Probolinggo, melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Probolinggo memberikan klarifikasi bahwa grup tersebut hoax alias tidak benar

- Grup telegram tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya alias HOAKS.
- Warga yang telah bergabung di grup tersebut dihimbau untuk tidak mengklik link yang diberikan untuk menghindari tindak kejahatan PISHING.
- Pastikan segala informasi yang diterima berasal dari sumber resmi pemerintah. Jangan mudah percaya terhadap permintaan data pribadi atau uang.